

Judul : DPR terima 12 nama calon Hakim Agung
Tanggal : Rabu, 31 Juli 2013
Surat Kabar : Indo Pos
Halaman : 2

DPR Terima 12 Nama Calon Hakim Agung

JAKARTA- Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat telah menerima 12 nama calon hakim agung dari Komisi Yudisial (KY). Ke-12 nama itu merupakan hasil seleksi Periode I Tahun 2013. Mereka terdiri dari empat orang bidang pidana, enam bidang perdata, dan dua bidang tata usaha negara (TUN).

Ketua KY Suparman Marzuki mengatakan, dari 23 nama yang ikut seleksi, hanya 12 nama yang lolos. "Kualitas dan integritas jadi aspek kumulatif. Karena itu, inilah nama-nama maksimal yang bisa diserahkan KY," ucap Suparman usai menyerahkan nama calon hakim kepada Ketua DPR RI Marzuki Alie, kemarin (30/7).

Sebetulnya, jelas Suparman, dengan mengirimkan 12 nama ke DPR, MA masih akan kekurangan hakim agung. Dari 23 nama yang ikut seleksi, semestinya KY mengirim 21 nama agar terpilih 7 orang hakim agung. "Tapi inilah realitasnya, kepentingan bangsa diutamakan daripada kuota," papar dia.

Ketua DPR RI Marzuki Alie mengaku memahami alasan KY hanya mengirimkan 12 nama. Pola tersebut pun, kata dia, sudah diterapkan KY sejak ketua KY masih dijabat Eman Suparman. "Sebab kalau ada satu saja calon hakim agung yang tidak memenuhi syarat tapi masuk, ini akan pengaruhi kerja MA," ujar Marzuki.



Arofah Windiani	(perdata)
Bambang Edy S Soedewo	(TUN)
Eddy Army	(pidana)
Hartono Abdul Murad	(perdata)
Heru Iriani	(perdata)
Is Sudaryono	(TUN)
Manahan M P Sitompul	(perdata)
Maruap Dohmatiga Pasaribu	(pidana)
Mulijanto	(pidana)
Sudrajad Dimiyati	(perdata)
Sumardijatmo	(pidana)
Zahrul Rabain	(perdata)

GIMBAL/INDOPOS

Apalagi, dalam proses uji kelayakan, dan kepatutan di DPR nanti, pertimbangan politis akan lebih berpengaruh.

"Karena tidak cukup waktu bagi DPR untuk lakukan seleksi dengan waktu yang tersedia. Jadi yang disampaikan ke DPR harus memenuhi semua kriteria yang dibutuhkan MA," pungkas politisi Partai Demokrat ini. **(dil)**